

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG

(Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022)

Hamdallah Ridho Ikpana^{*1}, Harnovinsah², Tri Astuti³

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: hamdallahridho@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi terhadap *audit report lag* pada perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan data dari laporan keuangan serta laporan tahunan, hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan kompleksitas operasi perusahaan (jumlah anak perusahaan) memiliki dampak signifikan secara negatif terhadap *audit report lag*, sementara solvabilitas (DAR) tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan teknologi di BEI, dengan implikasi manajerial terkait peningkatan transparansi melalui manajemen profitabilitas, serta perluasan penelitian untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi *audit report lag*.

Kata kunci: *audit report lag*, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan

Abstract: This research aims to analyze the impact of profitability, solvency, and operational complexity on *audit report lag* in technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022 period. Utilizing a quantitative method and collecting data from financial reports and annual reports, the analysis results indicate that both profitability (measured by ROA) and operational complexity of the company (measured by the number of subsidiaries) have a significant negative impact on *audit report lag*, while solvency (DAR) does not show a significant influence. These findings contribute significantly to understanding the factors affecting *audit report lag* in technology companies on the IDX, with managerial implications related to enhancing transparency through profitability management, and suggesting further research considering other factors that may influence *audit report lag*.

Key words: *audit report lag*, profitability, solvency, operational complexity

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memegang peran sentral dalam kegiatan bisnis dengan mencakup informasi keuangan dan kondisi finansial perusahaan. Menurut (Sujarweni, 2019), laporan keuangan mencatat informasi finansial suatu entitas pada periode tertentu, memberikan gambaran kinerja keuangan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan terkait produksi, manajemen, operasi, dan investasi. Oleh karena itu, terutama bagi perusahaan publik, penerbitan laporan keuangan secara teratur menjadi hal yang sangat penting.

Regulasi, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/PJOK. 04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikannya untuk masyarakat. Keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan berpotensi mendatangkan sanksi, meskipun regulasi tersebut telah diterapkan sebagai pedoman bagi investor dan manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang baik, yang mencakup kejelasan, relevansi, perbandingan, dan ketepatan waktu (Sujarweni, 2017), menjadi kunci pengambilan keputusan yang efektif.

Dalam konteks pertumbuhan teknologi, terutama pada perusahaan teknologi di Indonesia, terjadi korelasi antara peningkatan produktivitas dengan kompleksitas operasional dan ketergantungan masyarakat pada teknologi pasca Covid 19. Hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, dan *audit report lag* memunculkan variasi bergantung pada faktor-faktor tersebut. Penelitian ini mencoba mengembangkan temuan pada industri teknologi yang berkembang pesat di Indonesia, menyoroti dampak *audit report lag* pada perusahaan teknologi dan relevansinya dalam era transformasi digital.

LANDASAN TEORI

1. Compliance Theory

Compliance theory atau teori kepatuhan mencerminkan bentuk disiplin dalam menjalankan tugas dan perintah. Diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk akuntansi dengan kaitannya pada *audit report lag*, teori kepatuhan terwujud dalam pengungkapan laporan keuangan yang diaudit oleh perusahaan publik. Pengungkapan ini merupakan kewajiban yang harus dipatuhi sesuai dengan regulasi dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 Tahun 2016. Keterlambatan pelaporan keuangan dapat berakibat pada sanksi, menegaskan pentingnya pelaporan keuangan tepat waktu untuk pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan.

2. Signaling Theory

Signaling theory atau teori sinyal menekankan peran krusial laporan keuangan sebagai sinyal untuk pengambilan keputusan keuangan yang cepat dan akurat. Menurut (Ratnasari et al., 2017), teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang terkandung dalam pengumuman perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor dan pihak lain. Sinyal atau informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan memainkan peran vital bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, teori sinyal menekankan pentingnya publikasi laporan keuangan secara tepat waktu.

3. Audit report lag

Audit report lag diartikan sebagai rentang waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan dan tanggal yang tercantum dalam laporan audit, mencerminkan durasi penyelesaian laporan audit. Lama *audit report lag* dipengaruhi oleh kompleksitas dan ketidakpastian isu solvabilitas, evaluasi peristiwa selanjutnya, dan proses audit secara keseluruhan. Setiap keterlambatan dalam *audit report lag* dapat memiliki konsekuensi negatif, termasuk reaksi pasar dan menciptakan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi.

4. Profitabilitas

Profitabilitas, sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, menjadi indikator terkait dengan *Audit report lag* (ARL). Profitabilitas berdampak pada penerbitan laporan keuangan yang diaudit, menunjukkan hubungan antara kemampuan perusahaan mendapatkan laba dengan ARL dan menekankan pentingnya pelaporan keuangan yang tepat waktu.

5. Solvabilitas

Solvabilitas, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan, menjadi perhatian utama pemangku kepentingan. Masalah solvabilitas dapat mempersulit proses audit, memerlukan penelitian tambahan, komunikasi dengan ahli keuangan, dan pemeriksaan mendalam atas aset dan kewajiban perusahaan. Semakin kompleks atau meragukan solvabilitas, semakin lama proses audit, yang dapat menyebabkan peningkatan *audit report lag*.

6. Kompleksitas Operasi Perusahaan

Kompleksitas operasi perusahaan, melibatkan indikator seperti jumlah anak perusahaan, lokasi operasi anak perusahaan, diversifikasi produk, dan diversifikasi pasar, mempengaruhi durasi *audit report lag*. Keberadaan anak perusahaan memperluas cakupan audit, memungkinkan prolongasi proses audit. Temuan oleh (Rahmanda et al., 2022) menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berdampak positif pada *audit report lag*, menegaskan bahwa jumlah dan kompleksitas anak perusahaan memengaruhi durasi proses audit.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menyelidiki perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria melibatkan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022, publikasi laporan keuangan di tahun yang sama, laporan keuangan diaudit, dan data yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian.

Objek penelitian melibatkan perusahaan teknologi di BEI pada tahun 2022. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sekunder dari laporan keuangan tahunan yang diakses melalui www.idx.co.id. Pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi, dengan analisis literatur, artikel, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber relevan untuk informasi pustaka, serta data dari laporan keuangan tahunan perusahaan di BEI.

Variabel dependen adalah *Audit report lag* (ARL), diukur dalam jumlah hari antara tanggal terbit laporan audit dan laporan keuangan dengan rumus:

$$\text{ARL} = \text{Tanggal Terbit Laporan Audit} - \text{Tanggal Terbit Laporan keuangan}$$

Variabel independen terdiri dari profitabilitas (diukur dengan Return on Asset Ratio/ROA) dengan rumus:

$$\text{ROA} = \text{Pendapatan Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Solvabilitas (diukur dengan Debt to Asset Ratio/DAR) dengan rumus:

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Kompleksitas operasi perusahaan/KOP (dengan indikator jumlah anak perusahaan) dengan rumus:

$$\text{KOP} = \text{Jumlah Anak Perusahaan}$$

Pengukuran variabel dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan ARL sebagai fokus utama penelitian.

PENGUJIAN

1. Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 1. Uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	3,482	,686
PROF	-3,061	1,464
SOL	1,127	1,094
KOP	-,591	,305

Sumber: Tabel Coefficients^a, diolah oleh penulis melalui SPSS 27

$$Y = 3,482 - 3,061 \text{ PROF} + 1,127 \text{ SOL} - 0,591 \text{ KOP} + e$$

Berdasarkan model regresi di atas, dapat diartikan bahwa:

a. Konstanta (α)

Berdasarkan pengolahan data, persamaan nilai konstanta sebesar 3,482. Hal tersebut dapat diartikan jika nilai profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi perusahaan bernilai konstan atau 0, maka nilai *audit report lag* sebesar 3,482.

b. Koefisien Profitabilitas

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh nilai profitabilitas sebesar -3,061. Hal tersebut dapat diartikan setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan, maka terjadi penurunan *audit report lag* sebesar 3,061 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

c. Koefisien Solvabilitas

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh nilai solvabilitas sebesar 1,127. Hal tersebut dapat diartikan setiap kenaikan solvabilitas sebesar 1 satuan, maka terjadi peningkatan *audit report lag* sebesar 1,127 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

d. Koefisien Kompleksitas Operasi Perusahaan

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh nilai kompleksitas operasi perusahaan sebesar -0,591. Hal tersebut dapat diartikan setiap kenaikan sebesar 1 satuan, maka terjadi penurunan *audit report lag* sebesar 0,591 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19,205	3	6,402	3,192	,039 ^b

Sumber: Tabel Anova^a, diolah oleh penulis melalui SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.9, nilai signifikansi yang berhasil di olah melalui uji kelayakan model memiliki nilai sebesar 0,039, yaitu kurang dari 0,05. Dengan begitu, maka model penelitian layak.

3. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 3. Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,505 ^a	,255	,175

Sumber: Tabel Model Summary^b, diolah oleh penulis melalui SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai R Square (r^2) yang diperoleh dari pengujian sebesar 0,255 atau 25,5%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, solvabilitas dan kompleksitas operasi perusahaan secara signifikan mempengaruhi variabel dependen *audit report lag* sebesar 25,5%. Sisa dari persentasi tersebut, yaitu 74,5% lainnya dipengaruhi dari variabel lain di luar variabel yang tidak diteliti.

4. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. Uji Parsial (Uji T)

Model	t	Sig.
PROF	-2,091	,046*
SOL	1,030	,312
KOP	-1,938	,063**

Sumber: Tabel Coefficients^a, diolah oleh penulis melalui SPSS 27

*Sig pada α 0.05

** Sig pada α 0.10

a. Signifikansi Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai signifikansi pada variabel profitabilitas sebesar $0,046 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* secara negatif. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama diterima.

b. Signifikansi Solvabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai signifikansi pada variabel profitabilitas sebesar $0,312 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua ditolak.

c. Signifikansi Kompleksitas Operasi Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai signifikansi pada variabel kompleksitas operasi perusahaan sebesar $0,063 > 0,05$ tetapi $0,063 < 0,10$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* secara negatif. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketiga diterima.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *audit report lag*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi pada variabel profitabilitas sebesar 0,046 yang kurang dari 0,05.

Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif. Penelitian ini mencerminkan bahwa adanya dampak negatif dari profitabilitas terhadap keterlambatan *audit report lag*, yang menyiratkan bahwa perusahaan dengan keuntungan besar cenderung melibatkan proses audit yang lebih singkat daripada perusahaan dengan keuntungan yang lebih kecil. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki sistem akuntansi dan pelaporan keuangan lebih baik. Hal tersebut dikarenakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba

yang baik akan sejalan dengan kualitas sumber daya manusia, keakuratan penyusunan laporan keuangan, dan pemahaman mengoperasikan bisnis secara baik.

b. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi pada variabel solvabilitas sebesar 0,312 yang lebih dari 0,05.

Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan karena kegiatan audit atau pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor terhadap saldo akun utang yang tercatat dalam laporan keuangan tidak akan mengalami perbedaan, baik utang yang tinggi maupun utang yang rendah. Hal ini dikarenakan pengujian saldo akun utang perusahaan membutuhkan tingkat ketelitian dan kehati-hatian yang sama oleh para auditor, tanpa memandang seberapa besar jumlah utang tersebut.

c. Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan secara negatif terhadap terhadap *audit report lag*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi pada variabel kompleksitas operasi perusahaan sebesar 0,063 yang kurang dari 0,10.

Jaringan koordinasi dan operasional perusahaan akan rumit karena adanya anak perusahaan, namun dengan sistem informasi akuntansi yang baik dan sistem pengendalian internal yang memadai, proses pembuatan dan penyampaian laporan keuangan perusahaan dapat tetap tepat pada waktunya. Banyaknya anak perusahaan juga mampu menjadi indikator kedewasaan perusahaan. Hal tersebut dapat bermakna bahwa semakin banyak anak perusahaan, maka perusahaan tersebut sangat mampu mengatur efektifitas dan efisiensinya dalam penerbitan laporan keuangannya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hasilnya sebagai berikut:

1. Profitabilitas, melalui rasio *return on asset* (ROA), memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi pada variabel profitabilitas sebesar 0,046 yang kurang dari 0,05.
2. Solvabilitas, melalui *debt to asset ratio* (DAR), memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi pada variabel solvabilitas sebesar 0,312 yang lebih dari 0,05.

3. Kompleksitas operasi perusahaan, melalui jumlah anak perusahaan, memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi pada variabel kompleksitas operasi perusahaan sebesar 0,063 yang kurang dari 0,10.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 298–315.
- Arianti, Y. (2022). Analisis Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic Universitas Esa Unggul*, 13(1).
- Arianto, B. (2021). Pandemi Covid-19 dan Transformasi Budaya Digital di Indonesia. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(2), 233–250. <https://doi.org/10.22437/titian.v5i2.15309>
- Ariningtyastuti, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap *Audit report lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 - 2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Artaningrum, R. G., Budhiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada *Audit report lag* Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 1079–1108. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/24231>
- Dura. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.34>
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 125–147. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm size, profitability, leverage as determinants of *audit report lag*: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate denga Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khamisah, N., Listya, A., & Saputri, N. D. M. (2021). Does Financial Distress Has an Effects on *Audit report lag*? (Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange). *Akuntabilitas*, 15(1), 19–34. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.13058>
- Nouraldeen, R. M., Mandour, M., & Hegazy, W. (2021). *Audit report lag* : Do Company Characteristic and Corporate Governance Factors Matter? Empirical Evidence from Lebanese Commercial Banks. *BAU Journal - Society, Culture and Human Behavior*, 2(2), 1–21. <https://digitalcommons.bau.edu.lb/schbjournal/vol2/iss2/13/>

- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Siregar, I. A. U., & Sujiman, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018 - 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3D), 4–19.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2019). *Pengantar Akuntansi 2*. Pustaka Baru Press.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap *Audit report lag*. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Utamanyu, R. A., & Darmastuti, R. (2022). BUDAYA BELANJA ONLINE GENERASI Z DAN GENERASI MILENIAL DI JAWA TENGAH (Studi Kasus Produk Kecantikan di Online Shop Beauty by ASAME). *Scriptura*, 12(1), 58–71. <https://doi.org/10.9744/scriptura.12.1.58-71>
- Wildan Bani Adam, Pupung Purnamasari, & Rudy Hartanto. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi dan Umur Perusahaan terhadap *Audit report lag*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 143–152. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1495>
- Yusnia, V., & Kanti, A. (2021). Factors that Influence the *Audit report lag* Among Non-Financial Companies in Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 135–143. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.021>
- Yustika, R., & Pasaribu, P. N. (2022). Perilaku Belanja Online Produk UMKM Pada Masa Online Shopping Behavior of MSME Products During the Covid-19 Pandemic Among Millennial Generation. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 2(1), 52–65.